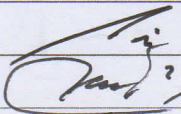




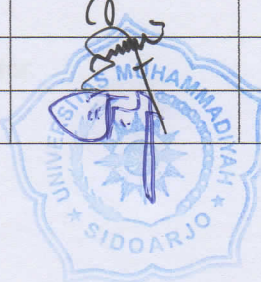
	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO	Kode/No: SM/AIK/UMSIDA/06
		Tanggal: 09 Oktober 2017
	STANDAR MUTU AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN	Revisi Ke : 3
		Jumlah Halaman: 22

**STANDAR MUTU AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Disusun	Puspita Handayani, M.Ag	Kasi AIK		
Diperiksa	Drs. Mu'adz, M.Ag.	Kepala LP3IK		
	Hana Catur Wahyuni, ST.,MT	Kepala BPM		
Disetujui	Dr. Akhtim Wahyuni, M.Ag.	Wakil Rektor I		
Disahkan	Dr. Hidayatulloh, M.Si.	Rektor		



STANDAR MUTU
AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO (UMSIDA)

PENGANTAR

Standar mutu AIK UMSIDA ini disusun atas dasar pemikiran :

1. Bidang AIK adalah baris seluruh kegiatan akademik dan non-akademik di kampus UMSIDA.
2. Bidang AIK harus tampil menjadi ciri khas yang kuat dan terukur bagi UMSIDA.
3. Bidang AIK harus hadir dengan pendekatan yang menarik dan menyenangkan sehingga dakwah di kampus berlangsung dengan optimal.
4. SNPT sudah mengatur standar 3 Darma PT, dan menjadi tanggung jawab majelis Diktilitbang untuk menyusun Darma AIK untuk UMSIDA.

Tujuannya antara lain :

1. Standar Mutu AIK ini merupakan salah satu bagian strategis untuk memastikan bahwa UMSIDA adalah instrument dakwah persyarikatan.
2. Standar Mutu AIK merupakan instrument untuk mengatasidiparitas pengelolaan AIK yang berbeda antara satu PTM/PTA dengan PTM/PTA lainnya.
3. Peningkatan secara berkelanjutan mutu pengelolaan AIK UMSIDA.

Tahapan pengelolaan Standar AIK UMSIDA :

1. Komitmen majelis Diktilitbang dan UMSIDA.
2. Menetapkan Standar Mutu AIK UMSIDA.
3. Sosialisasi Standar Mutu AIK UMSIDA.
4. Implementasi Standar Mutu AIK.
5. Monitoring dan evaluasi.
6. “AIK Award” bagi PTM/PTA terbaik berdasarkan klaster.

STANDAR AIK

NO	ASPEK	INDIKATOR
1	Dasar Perjuangan	<ol style="list-style-type: none">1. Al Quran dan Sunnah Rasulullah menjadi landasan berpikir, bersikap, dan berperilaku.2. Tauhid adalah basis nilai pengembangan institusi UMSIDA.3. Ideologi Muhammadiyah merupakan acuan sikap, kebijakan dan perilaku organisasi UMSIDA.4. UMSIDA adalah alat dakwah persyarikatan Muhammadiyah.5. UMSIDA dikelola sesuai dengan Pedoman, Ketentuan dan Kaidah-kaidah yang ditetapkan oleh PP Muhammadiyah dan Majlisdiktilitbang.6. UMSIDA dikelola dengan memperhatikan asas profesionalitas, inklusif, mencerahkan dan berkemajuan.
2	Kelembagaan AIK	<ol style="list-style-type: none">1. Ketentuan tentang pengelolaan Bidang AIK diatur dalam Statuta UMSIDA.2. UMSIDA memiliki Wakil Pimpinan/Wakil Ketua/Wakil Direktur yang membidangi dan bertanggungjawab mengelola AIK dan Pengembangan Kampus Islami.3. Untuk melaksanakan tugas-tugas operasional Bidang AIK dan Pengembangan Kampus Islam, UMSIDA harus memiliki Lembaga Pengkajian dan Pengembangan AIK (LPP-AIK).4. Pelaksanaan kegiatan Bidang AIK harus tercantum dan didasarkan pada Rencana Strategik UMSIDA dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan UMSIDA.
3	Kampus Islami	<ol style="list-style-type: none">1. Kelembagaan dan Kebijakan<ol style="list-style-type: none">a) Memiliki Pedoman Pengembangan Kampus

		<p>Islami.</p> <ul style="list-style-type: none"> b) Memiliki Divisi Kerja yang mengelola pengembangan Kampus Islami. c) Menerapkan kebijakan Berbusana Muslim/muslimah. d) Menerapkan kebijakan Kampus Tanpa Rokok e) Membina IMM f) Membina Tapak Suci g) Membina Hizbul Wathan h) Memiliki manajemen dan organisasi Masjid Kampus. i) Memiliki manajemen dan organisasi Lazismu UMSIDA. j) Memiliki kebijakan dan pengelolaan hubungan dengan masyarakat di lingkungan kampus. k) Menggunakan penanggalan kalender Hijriyah bersamaan dengan kalender Miladiyah untuk seluruh sistem administrasi kampus. <p>2. Pembinaan SDM</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Rekrutmen SDM dilakukan berbasas profesionalitas dan kompetensi AIK. b) Melaksanakan pengajian rutin untuk karyawan, minimal 2 kali dalam 1 bulan. c) Melaksanakan pengajian rutin untuk Dosen, minimal 1 kali dalam sebulan. d) Melaksanakan Pengajian rutin untuk Pimpinan, minimal 1 kali dalam 2 bulan. e) Melaksanakan Pengajian rutin untuk Mahasiswa, minimal 1 bulan sekali. f) Melaksanakan Baitul Arqam untuk Karyawan minimal 1 kali dalam satu tahun. g) Melaksanakan Baitul Arqam untuk Dosen
--	--	--

		<p>minimal 1 kali dalam satu tahun.</p> <p>h) Melaksanakan Baitul Arqam tematis Dosen AIK minimal 1 kali dalam 1 tahun.</p> <p>i) Melaksanakan Baitul Arqam untuk pimpinan minimal 1 kali dalam 2 tahun.</p> <p>j) Membentuk Tim Instruktur untuk program perkaderan.</p> <p>k) Memberi reward naik haji/umroh bagi SDM berprestasi.</p> <p>l) Melakukan diskusi, seminar dan simposium tentang pengembangan pemikiran Islam dan Kemuhammadiyah.</p> <p>m) Melakukan kajian-kajian untuk pengembangan kelembagaan persyarikatan, ortom dan AUM.</p> <p>n) Membuka program-program sertifikasi untuk kajian Islam yang lebih terprogram dan lebih sistematis.</p> <p>3. Lingkungan Kampus</p> <p>a. Lingkungan Fisik Kampus</p> <p>1) Tersedia sarana dan prasarana untuk kegiatan ibadah.</p> <p>2) Tersedia AIK Centre</p> <p>3) Tersedia fasilitas penyelenggaraan jenazah.</p> <p>4) Tersedia visualisasi kampanye amar ma'ruf nahi munkar.</p> <p>5) Tersedia multimedia untuk dakwah kampus.</p> <p>b. Lingkungan Sosial Kampus</p> <p>1) Terbangun silaturahmi yang kuat antara seluruh stakeholders.</p> <p>2) Kampus UMSIDA adalah Kawasan Tanpa Rokok.</p> <p>3) Kampus UMSIDA menolak perilaku narkoba, minuman keras, berzina, LGBT.</p>
--	--	---

		<p>4) Kampus tertib parkir.</p> <p>5) Terbangun tradisi senyum, salam, dan peduli.</p> <p>6) Menjaga etika hubungan lawan jenis.</p> <p>c. Lingkungan Spiritual</p> <p>1) Kampanye kampus untuk amalan nawafil keseharian bagi seluruh stakeholders.</p> <p>2) Praktek sholat berjamaah di Masjid Kampus.</p> <p>3) Kampus UMSIDA menerapkan busana muslim/muslimah.</p> <p>4) Melaksanakan kegiatan Ramadhan di kampus.</p>
4	<p>Sumber Daya Manusia</p>	<p>1. Pimpinan</p> <p>Standar AIK yang harus dipenuhi oleh Pimpinan UMSIDA adalah:</p> <p>1)Teladan bagi masyarakat Kampus dan masyarakat luas.</p> <p>2)Mampu melaksanakan Syariat Islam berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah Nabi.</p> <p>3)Senantiasa mentadarruskan Al-Qur'an.</p> <p>4)Mampu memimpin jamaah dalam melakukan peribadatan sesuai Syariat Islam.</p> <p>5)Senantiasa melaksanakan amal nawafil dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>6) Hafal dan memahami sejumlah surat dalam Al-Qur'an:</p> <p>a. Pimpinan Universitas/Sekolah Tinggi/Akademi/Institut : 37 surat Al-Qur'an.</p> <p>b. Pimpinan Fakultas: 31 surat Al-Qur'an.</p> <p>7) Memiliki Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah</p> <p>8) Terlibat aktif dalam kepemimpinan persyarikatan Muhammadiyah dan/atau Organisasi Otonom Muhammadiyah, minmal pada tingkat Daerah.</p> <p>9) Terlibat aktif dalam kegiatan perkaderan di</p>

lingkungan Persyarikatan, Ortom atau AUM minimal 1 kali dalam setahun.

2. Ketua dan Sekretaris Program Studi

a. Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi adalah pimpinan unsur pelaksanaan akademik pada tingkat Fakultas/Pascasarjana yang melaksanakan pendidikan akademik dan/atau profesional dalam satu cabang ilmu.

b. Standar AIK untuk Ketua dan Sekretaris Program Studi adalah:

1) Teladan bagi masyarakat Kampus dan masyarakat luas.

2) Mampu melaksanakan Syariat Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi.

3) Senantiasa mentadarruskan Al-Qur'an.

4) Mampu melaksanakan peribadatan sesuai Syariat Islam.

5) Senantiasa melaksanakan amal nawafil dalam kehidupan sehari-hari.

6) Hafal dan memahami sejumlah surat dalam Al-Qur'an:

a) Ketua Program Studi: 25 surat Al-Qur'an.

b) Sekretaris Program Studi: 22 surat Al-Qur'an.

7) Memiliki Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah

8) Terlibat aktif dalam kepemimpinan persyarikatan Muhammadiyah dan/atau Organisasi Otonom Muhammadiyah minimal pada tingkat Cabang.

9) Terlibat aktif dalam kegiatan perkaderan di lingkungan Persyarikatan, Ortom atau AUM minimal 1 kali dalam 2 (dua) tahun.

3. Dosen Umum

a. Standar Kompetensi AIK untuk Dosen Tetap Umum adalah :

- 1) Teladan bagi masyarakat Kampus dan masyarakat luas.
- 2) Mampu melaksanakan Syariat Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi.
- 3) Mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar.
- 4) Mampu melaksanakan peribadatan sesuai Syariat Islam.
- 5) Senantiasa melaksanakan amal nawafil dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Hafal dan memahami 15 surat dalam Al-Qur'an.
- 7) Memiliki Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah
- 8) Terlibat aktif dalam kepemimpinan persyarikatan Muhammadiyah dan/atau Organisasi Otonom Muhammadiyah minimal pada tingkat Ranting.
- 9) Terlibat aktif dalam kegiatan perkaderan di lingkungan Persyarikatan, Ortom atau AUM minimal 1 kali dalam 3 (tiga) tahun.
- 10) Mampu menyusun rencana perkuliahan yang terintegrasi dengan AIK.
- 11) Memiliki buku pegangan perkuliahan yang terintegrasi dengan AIK.

b. Standar Kompetensi AIK untuk Dosen Tidak Tetap Umum adalah:

- 1) Teladan bagi masyarakat Kampus dan masyarakat luas.
- 2) Menghargai dan menghormati garis perjuangan Muhammadiyah.

		<p>4. Dosen AIK</p> <p>a. Kualifikasi Pendidikan Dosen AIK adalah minimal lulusan Program Magister Bidang Disiplin Ilmu Agama Islam.</p> <p>b. Standar Kompetensi Dosen AIK adalah :</p> <p>1) Kompetensi Ideologis</p> <p>a) Memahami, menghayati dan mengamalkan paham Islam Muhammadiyah :</p> <p>i. Memahami ajaran Islam secara moderat dan berkemajuan.</p> <p>ii. Memahami dan melaksanakan Syariat Islam sesuai dengan tuntunan Tarjih Muhammadiyah</p> <p>iii. Hafal, mampu menulis dan memahami minimal 40 surat al-Qur'an.</p> <p>b) Memahami dan menghayati doktrin-doktrin ideology Muhammadiyah.</p> <p>c) Terlibat aktif sebagai kader di persyarikatan muhammadiyah, minimal di tingkat Daerah.</p> <p>d) Terlibat aktif dalam pelatihan perkaderan muhammadiyah, minimal 2 kali dalam satu tahun.</p> <p>e) Terlibat aktif dalam memimpin gerakan pengajian Muhammadiyah</p> <p>f) Membina Ranting Muhammadiyah/Aisyiyah</p> <p>g) Aktif di masjid tempat domisili.</p> <p>h) Terlibat aktif di organisasi otonom AMM.</p> <p>2) Kompetensi Profesional</p> <p>a) Pendidikan dan Pengajaran</p> <p>1) Dosen menyampaikan materi perkuliahan dengan jelas, rinci dan sistematis</p> <p>2) Dosen menyampaikan materi perkuliahan disertai contoh-contoh yang menarik</p>
--	--	---

- 3) Dosen mampu menjelaskan keterkaitan antar topik/bidang disiplin ilmu
- 4) menanamkan nilai-nilai dan penghargaan akan peranan penting matakuliah di dalam kehidupan
- 5) Dosen menyampaikan materi yang aktual
- 6) Dosen menggunakan hasil-hasil penelitian untuk memperbaiki perkuliahan
- 7) Dosen menganjurkan bahan bacaan yang relevan dengan perkuliahan
- 8) Dosen menguasai materi perkuliahan yang diajarkan
- 9) Dosen menggunakan metode pembelajaran yang relevan dengan materi perkuliahan
- 10) Dosen mampu menghubungkan matakuliah dengan pengalaman mahasiswa
- 11) Dosen memberikan hasil evaluasi (tugas, UTS, UAS) tepat waktu
- 12) Dosen selalu hadir untuk mengajar (tingkat kehadiran dosen)
- 13) Dosen datang dan selesai mengajar tepat waktu

b) Penelitian

- 1) Melakukan penelitian 1 kali dalam 1 semester
- 2) Melakukan penelitian terkait dengan Persyarikatan Muhammadiyah, Ortom atau AUM minimal 1 kali dalam 2 (dua) tahun.
- 3) Melakukan penelitian tentang Islam (manusia, umat, masyarakat, politik, ekonomi, kebudayaan, ilmu sejarah) dan Muhammadiyah berbasis dokumen (teks) atau realitas empiris (lapangan).
- 4) Mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah dalam jurnal atau buku minimal 1 kali 1 tahun.

c) Pengabdian kepada masyarakat

- 1) Melakukan ppm 1 kali dalam 1 semester
- 2) Melakukan ppm terkait dengan Persyarikatan Muhammadiyah, Ortom atau AUM minimal 1 kali dalam 2 (dua) tahun.

3) Kompetensi Pedagogis

- a) Dosen dalam memulai perkuliahan dimulai dengan membaca “BASMALAH” dan diakhiri membaca “HAMDALAH”
- b) Dosen melaksanakan tadarus di awal perkuliahan
- c) Dosen menyampaikan sistem perkuliahan (kontrak perkuliahan) dengan jelas pada awal pertemuan
- d) Dosen menjelaskan sistem pemberian nilai secara rinci di awal perkuliahan
- e) Dosen mempersiapkan diri dengan sungguh-sungguh dalam menghadapi perkuliahan
- f) Dosen memberikan tugas-tugas perkuliahan yang memotivasi mahasiswa untuk belajar secara efektif
- g) Dosen menjaga keteraturan dan ketertiban selama perkuliahan
- h) Dosen menyampaikan materi dan menjawab pertanyaan di kelas
- i) Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengemukakan ide atau pendapat
- j) Dosen menggunakan *hand out* (bahan bacaan) untuk mahasiswa
- k) Dosen dapat menguasai kelas selama proses pembelajaran
- l) Dosen menggunakan media dan teknologi pendidikan dalam menyampaikan perkuliahan

- m) Dosen memberikan *feed back* (umpan balik) terhadap tugas-tugas yang diberikan
- n) Dosen memberikan evaluasi sesuai dengan materi yang diajarkan
- o) Dosen memberikan nilai (Tugas, UTS, UAS) secara objektif, transparan dan adil
- p) Dosen memberikan tugas perkuliahan yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa dan tujuan kurikulum

4) Kompetensi Personal

- a) Dosen memberikan teladan dan menanamkan nilai-nilai moral, akhlak dan keimanan terhadap Tuhan YME
- b) Dosen menyampaikan perkuliahan dengan berwibawa
- c) Dosen mampu menjaga integritas
- d) Dosen memperlihatkan antusiasme dalam menyampaikan matakuliah
- e) Dosen bersikap ramah terhadap mahasiswa
- f) Dosen menggunakan busana muslim/muslimah
- g) Dosen memperlihatkan rasa percaya diri
- h) Dosen memiliki rasa humor
- i) Dosen terbuka dalam menerima kritik dan saran dari mahasiswa
- j) Dosen tidak melakukan diskriminasi berdasarkan organisasi, paham, suku, gender dan identitas lainnya
- k) Dosen bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pembelajaran dalam perkuliahan

5) Kompetensi Sosial

- a) Dosen peka dan peduli terhadap kebutuhan akademik mahasiswa
- b) Dosen mengenal banyak mahasiswa secara personal

- c) Dosen memiliki kemauan bekerja sama dengan mahasiswa
- d) Dosen menghargai perbedaan pendapat
- e) Dosen mampu menciptakan suasana yang memungkinkan mahasiswa bekerja sama (sharing ideas)
- f) Dosen memiliki hubungan baik dengan masyarakat
- g) Dosen mampu mengendalikan emosi

5. Standar AIK untuk Tenaga Kependidikan

- a. Teladan bagi masyarakat Kampus & masyarakat luas.
- b. Mampu melaksanakan Syariat Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi.
- c. Mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar.
- d. Mampu melaksanakan ibadah wajib sesuai Syariat Islam.
- e. Hafal dan memahami 12 surat Al-Qur'an.
- f. Memiliki Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah
- g. Terlibat aktif sebagai jamaah Muhammadiyah
- h. Mengikuti kegiatan perkaderan di lingkungan Persyarikatan, Ortom atau AUM minimal 1 kali dalam 2 (dua) tahun.

5. Standar AIK untuk SDM *out sourcing*/kerjasama dengan pihak luar.

- a) SDM *out sourcing*/kerjasama dengan pihak luar harus dapat menyesuaikan dengan tradisi keberagaman kampus UMSIDA.
- b) Kampus UMSIDA harus memiliki ketentuan khusus tentang SDM *out sourcing*/kerjasama dengan pihak luar dalam rangka menjaga kampus islami.

5	Pendidikan Dan Pengajaran	<p>1. Kompetensi Lulusan</p> <p>a. Kompetensi Keberagamaan, dicirikan dengan nilai-nilai:</p> <p>1) Kemurnian aqidah (keyakinan berbasis tauhid yang bersumber pada ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Nabi yang shahih/maqbullah) yang membentuk keshalehan dalam kehidupan.</p> <p>2) Ketaatan beribadah (senantiasa menjalankan ibadah mahdhah, baik yang wajib maupun yang sunnat tathawwu` sesuai tuntunan Rasulullah) yang tahsinah (kemanfaatan atau fungsi) dari ibadah itu terpantul dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3) Keikhlasan (melakukan sesuatu semata-mata karena Allah SWT) dalam hidup dan berjuang menegakkan ajaran Islam melalui Muhammadiyah.</p> <p>4) Shiddiq (jujur dan dapat dipercaya) dalam hati, kata, dan tindakan serta Amanah (komitmen dan tanggung jawab moral yang tinggi) dalam mengemban tugas organisasi.</p> <p>5) Berjiwa gerakan (semangat untuk aktif dalam Muhammadiyah sebagai panggilan jihad di jalan Allah).</p> <p>6) Khusus untuk lulusan non-muslim, memiliki ciri-ciri religius, taat beribadah, terbuka dan berkemajuan.</p> <p>b. Kompetensi akademis dan intelektual, dicirikan dengan nilai-nilai:</p> <p>1) Fathonah (kecerdasan pikiran sebagai Ulul Albab) dalam berpikir, berwawasan, dan menghasilkan karya pemikiran.</p> <p>2) Tajdid (pembaruan dan berpikiran maju) dalam mengembangkan kehidupan dan menggerakkan</p>
---	----------------------------------	--

Persyarikatan sesuai jiwa ajaran Islam.
3) Istiqamah (konsisten) dalam lisan, pikiran, dan tindakan.

4) Etos belajar (semangat dan kemauan keras) untuk selalu mengembangkan diri, mencari dan memperkaya ilmu, serta mengamalkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan.

5) Moderat (arif dan mengambil posisi di tengah) dalam bersikap, berpikiran, dan bertindak.

c. Kompetensi sosial-kemanusiaan dan kepeloporan, dicirikan dengan nilai-nilai:

1) Keshalehan (perilaku yang baik) dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat Luas.

2) Kepeduliaan sosial (keterpanggilan dalam meringankan beban hidup orang lain);

3) Suka beramal (gemar melaksanakan amal saleh untuk kemaslahatan hidup);

4) Keladanan (menjadi uswah hasanah atau teladan yang baik dalam seluruh sikap dan tindakan);

5) Tabligh (menyampaikan kebaikan kepada orang lain, komunikatif dan terampil membangun jaringan).

6) Inovatif (menemukan hal-hal baru) dalam mengembangkan kemajuan organisasi.

7) Berpikiran maju dan membawa Muhammadiyah pada kemajuan di berbagai bidang yang menjadi misi dan usaha gerakan.

d. Kompetensi keorganisasian dan kepemimpinan, dicirikan oleh:

1) Pengkhidmatan dan partisipasi aktif dalam peran keumatan, kebangsaan, dan kemanusiaan universal.

2) Menempati posisi apapun dengan semangat

ikhlas, berdedikasi, berprestasi, dan menghasilkan hal-hal terbaik.

3) Menjadi bagian yang menyatu dengan denyut nadi kehidupan Persyarikatan, umat, dan bangsa sebagai wujud menjalankan misi organisasi.

4) Berkomitmen dan menjunjung tinggi ideologi Muhammadiyah dan mampu bersikap tegas tetapi arif dalam membela serta menegakkan prinsip dan kepentingan Persyarikatan.

5) Mengutamakan misi dan kepentingan Muhammadiyah di atas lainnya dengan niat ikhlas dan berkhidmat.

e. Kompetensi Kemuhammadiyah, dengan indikator:

1) Memahami dan menghayati sejarah Muhammadiyah

2) Menjadi intelektual dengan ideologi Islam berkemajuan

3) Mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan jamaah secara terorganisir

4) Memahami dan meneladani tokoh-tokoh Muhammadiyah

5) Memahami dan mencontoh pola gerakan sosial keagamaan Muhammadiyah dalam kehidupan sosial.

6) Memahami dan mencontoh strategi kebudayaan Muhammadiyah dalam mentransformasikan kehidupan masyarakat menuju masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

2. Orientasi AIK untuk Mahasiswa Baru

a. Kampus UMSIDA harus melaksanakan orientasi bagi mahasiswa baru untuk memperkenalkan bidang

AIK.

b. Target orientasi adalah untuk

1) Memperkenalkan Pendidikan dan pengajaran AIK, Kampus Islami dan Persyarikatan Muhammadiyah.

2) Memetakan pemahaman dan praktek beragama mahasiswa.

3) Mengidentifikasi dan menginventarisasi calon kader Muhammadiyah.

c. Orientasi AIK dilaksanakan dibawah koordinasi Wakil Rektor III/yang membidangi.

d. Pelaksanaan Orientasi AIK dilakukan oleh sebuah Kepanitiaan yang dibentuk oleh Pimpinan/Ketua/Direktur.

e. Kegiatan Orientasi AIK minimal dilaksanakan selama 1 hari 1 malam.

3. Standar Isi dan Proses Pembelajaran

a. Kurikulum AIK

1) Umum

a) Seluruh materi pembelajaran AIK harus mencerminkan paham Islam Muhammadiyah yang berkemajuan.

b) Seluruh materi pembelajaran AIK harus terkoneksi dengan berbagai isu keagamaan, isu nasional dan isu kemanusiaan global.

c) Seluruh materi pembelajaran AIK harus mengarah kepada dukungan pencapaian profil lulusan setiap Program Studi.

2) Khusus

a) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran AIK lulusan Program Diploma Satu

		<p>minimal menguasai pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan dasar tentang al-Islam dan Kemuhmadiyahahan</p> <p>b) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran AIK lulusan Program Diploma Dua minimal menguasai pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan dasar tentang al-Islam dan Kemuhmadiyahahan serta integrasi Islam dengan Ilmu Pengetahuan.</p> <p>c) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran AIK lulusan Program Diploma Tiga minimal menguasai pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan dasar Manusia dan Agama, Nilai-nilai Dasar Islam, Kemuhmadiyahahan dan Integrasi Islam dengan Ilmu Pengetahuan.</p> <p>d) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran AIK lulusan Program Diploma Empat dan Sarjana minimal menguasai pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan tentang Manusia dan Agama, Aqidah, Akhlaq, Ibadah, Muamalah, Kemuhmadiyahahan dan Integrasi Islam dengan Ilmu Pengetahuan.</p> <p>e) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran AIK lulusan Program Profesi satu minimal menguasai pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan dasar tentang al-Islam dan Kemuhmadiyahahan serta integrasi Islam dengan Ilmu Pengetahuan.</p> <p>f) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran AIK lulusan Program Magister minimal menguasai pengetahuan dan nilai-nilai tentang ilmu dan pandangan muhammadiyah</p>
--	--	---

(Filsafat Pendidikan Muhammadiyah).
g) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran AIK lulusan Program Doktor minimal menguasai pengetahuan dan nilai-nilai tentang Filsafat Kemuhammadiyah.

b. Kurikulum Non-AIK

Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada seluruh Program harus mencerminkan integrasi Islam dengan Ilmu Pengetahuan.

4. Bobot sks Mata Kuliah AIK

- a. Bobot sks Mata Kuliah AIK untuk Program Diploma Satu 2 sks.
- b. Bobot sks Mata Kuliah AIK untuk Program Diploma Dua 4 sks.
- c. Bobot sks Mata Kuliah AIK untuk Program Diploma Tiga minimal 4 sks, maksimal 8 sks.
- d. Bobot sks Mata Kuliah AIK untuk Program Diploma Empat dan Sarjana minimal 4 sks, maksimal 12 sks.
- e. Bobot sks Mata Kuliah AIK untuk Program Profesi minimal 2 sks, maksimal 4 sks.
- f. Bobot sks Mata Kuliah AIK untuk Program Magister 2 sks.
- g. Bobot sks Mata Kuliah AIK untuk Program Doktor Satu 2 sks.

5. Pengelolaan Pembelajaran AIK

- a. Pengelolaan Pembelajaran AIK harus mengacu pada standar kompetensi lulusan, standar isi

		<p>pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan serta standar sarana dan pra sarana.</p> <p>b. Pelaksanaan standar pengelolaan Pembelajaran AIK dilakukan oleh Lembaga Pengkajian dan Pengembangan (LPP) AIK bersama-sama dengan Ketua Program Studi.</p> <p>c. LPP AIK bertanggungjawab:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyusun Kurikulum dan Rencana Perkuliahan Semester MK AIK. 2) Menyusun bahan ajar AIK 3) Melakukan evaluasi kinerja Dosen AIK 4) Melakukan pembinaan dan peningkatan mutu dosen AIK <p>d. Model dan metode pembelajaran AIK harus dilakukan dengan pendekatan yang menarik, menyenangkan dan menantang (humanis/manusiawi).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Model dan metode pembelajaran untuk Program Diploma, Program Profesi dan Sarjana dilakukan dengan model <i>Problem Base Learning</i> dan <i>Experiential Learning</i>. 2) Model dan metode pembelajaran untuk Program Magister dilakukan dengan metode seminar terhadap studi naskah hasil-hasil riset, tesis dan disertasi tentang Muhammadiyah. 3) Model dan metode pembelajaran untuk Program Doktor dilakukan dengan dengan seminar hasil riset terhadap berbagai persoalan keummatan, persoalan kemanusiaan, isu-isu kemuhammadiyah, Ortom dan AUM. <p>6. Ujian Pendadaran AIK</p>
--	--	---

		<p>a. Setiap UMSIDA harus melakukan Ujian Pendadaran AIK sebagai bentuk tanggungjawab UMSIDA terhadap kualitas lulusan.</p> <p>b. Ujian Pendadaran AIK bertujuan untuk memastikan capaian kompetensi AIK calon lulusan.</p> <p>c. Ujian Pendadaran AIK dilakukan bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh mata kuliah AIK.</p> <p>d. Ujian Pendadaran merupakan syarat untuk bisa mengikuti Ujian Skripsi.</p> <p>e. Pelaksanaan Ujian Pendadaran AIK dilakukan oleh 2 (dua) Panitia, Panitia tingkat Pusat dan Panitia teknis di tingkat Fakultas.</p>
6	Integrasi Keilmuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. UMSIDA memiliki Pedoman Integrasi Keilmuan. 2. UMSIDA menyediakan fasilitas training tentang paradigma, metode dan teknis integrasi keilmuan. 3. UMSIDA memiliki peta jalan dan target integrasi keilmuan dari seluruh mata kuliah yang dibelajarkan. 4. UMSIDA memfasilitasi penerbitan naskah buku yang telah terintegrasi. 5. UMSIDA melakukan publikasi terhadap hasil-hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan.
7	Penelitian AIK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia kuota anggaran Penelitian sebesar 15 % dari total anggaran riset UMSIDA. 2. Tersedia hasil-hasil riset keilmuan yang terkait dengan nilai-nilai keislaman. 3. Tersedia hasil-hasil riset tentang Pemberdayaan dan Pengembangan Cabang dan Ranting, persyarikatan, ortom dan amal usaha. 4. Tersedia hasil-hasil Riset tentang pengembangan pendidikan dan pengajaran AIK. 5. Tersedia hasil-hasil riset tentang pengembangan Kampus Islami.

		<p>6. Hasil penelitian AIK harus dilaporkan ke lembaga kajian dan pengembangan AIK</p>
8	<p>Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat AIK</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia kuota anggaran Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat sebesar 15 % dari total anggaran UMSIDA dengan sasaran persyarikatan, ortom, AUM dan AIK. 2. Tersedia hasil-hasil pengabdian masyarakat yang terkait dengan nilai-nilai keislaman. 3. Hilirisasi hasil penelitian AIK, persyarikatan dan ortom dalam pengabdian masyarakat. 4. Melakukan Pemberdayaan dan Pengembangan Cabang dan Ranting, , persyarikatan, ortom dan amal usaha. 5. Melakukan pengembangan pendidikan dan pengajaran AIK. 6. Melakukan pengembangan Kampus Islami. 7. Hasil pengabdian masyarakat AIK harus dilaporkan ke lembaga kajian dan pengembangan AIK

9	Kemahasiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. UMSIDA bertanggungjawab membina Organisasi Otonom Muhammadiyah, yaitu Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan ortom-ortom lain. 2. Seluruh lembaga kemahasiswaan di UMSIDA dikelola berdasarkan nilai-nilai AIK. 3. UMSIDA menyediakan berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader seperti: <ol style="list-style-type: none"> a. Program Sertifikasi Bahasa Arab. b. Program Sertifikasi Kajian Tafsir c. Program Sertifikasi Kajian Sirah Nabawiyah d. Program Sertifikasi Kajian Hadits e. Kajian Tarjih f. Kajian Ideologi Muhammadiyah 4. UMSIDA menyediakan anggaran untuk pembinaan Ortom dan kehiatan-kegiatan kajian dan kursus peningkatan kompetensi kader.
10	Kerjasama Dengan Persyarikatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. UMSIDA harus memiliki kuota anggaran kerjasama dengan Persyarikatan, ortom dan AUM. 2. Kerjasama dengan persyarikatan, ortom dan AUM dilakukan bersama sejak proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. 3. Kegiatan KKN dapat dilaksanakan dengan sasaran persyarikatan Muhammadiyah.
11	Pembiayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. UMSIDA harus menyediakan anggaran untuk Bidang AIK sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan UMSIDA. 2. Bidang AIK harus menyusun standar pembiayaan untuk setiap kegiatan yang dilaksanakan.